Analisis Komparasi Pendidikan Indonesia, Negara Berkembang (India) , dan Negara Maju (Finlandia)

Kelompok 1

1. Restu Waras Toto (13108241031)
2. Festia Gaby D.P (13108241061)
3. Dewi Wulandari (13108241148)
4. Arum Wahidatun (13108241108)
5. Yuhdie Ahariss (13108241170)
6. Annisa Isti Nugraheni (13108244051)

PENDIDIKAN

INDONESIA

Sistem Pendidikan Nasional

- Alenia ke-4 UUD 1945: mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah harus mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional
- Pasal 31 UUD 1945: setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan
- UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 5 ayat 2: amanat setiap warga negara mempunyai hak sama memperoleh pendidikan bermutu
- UU No.14 tahun 2005: guru dan dosen

Lanjutan ....

- Berideologi Pancasila
- Berada di bawah naungan 2 kementerian, yaitu Kementerian Bidang Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah (Budikdasmen) dan Kementerian Bidang Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Dikti)
- Bersifat desentralisasi

Tujuan Pendidikan (UUD 1945 versi amandemen)

Pasal 31 ayat 3: Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Pasal 31 ayat 5: pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nila-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Jalur Pendidikan

- Formal: jalur pendidikan yang dilalui oleh peserta didik secara sadar dan terorganisasi sedemikian rupa menurut jenjangnya
- Nonformal: jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.
- Informal: jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Jenjang Pendidikan

- PAUD 2 tahun
- Pendidikan dasar selama 6 tahun
- Pendidikan menengah, yaitu SMP 3 tahun dan SMA/SMK 3 tahun
- Pendidikan tinggi, 4 tahun untuk S1 dan 3 tahun untuk D3.

Jenis Pendidikan

- UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 15
- dibedakan menjadi: pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan akademik, pendidikan profesi, pendidikan vokasi, pendidikan keagamaan, dan pendidikan khusus.

Faktor Penentu Keberhasilan Pendidikan

1. Pendidik (Guru)
2. Peserta didik (siswa)
3. Sarana prasarana pendidikan
4. Tujuan pendidikan (tujuan pembelajaran)
5. Lingkungan

Table Perkembangan Kurikulum di Indonesia

No	Nama/Tahun	Isi/Orientasi
1.	Kurikulum th. 1947	Rencana Pelajaran 1947
2.	Kurikulum th. 1952	Rencana Pelajaran Terurai 1952
3.	Kurikulum th. 1964	Rencana Pelajaran 1964
4.	Kurikulum th. 1968	Berorientasi pada materi
5.	Kurikulum th. 1975	Berorientsi pada tujuan
6.	Kurikulum th. 1984	Penyempurnaan kurikulum th. 1975
7.	Kurikulum th. 1994	Berorientasi pada aspek nasional dan aspek lokal (KML)
8.	Kurikulum th. 2004	Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)
9.	Kurikulum th. 2006	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
10.	Kurikulum th. 2013	Kurikulum 2013

Pendidik (Guru)

- Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru Profesional

- UU no.12 tahun 2005
- Mengacu pada 4 kompetensi
  1) kompetensi pedagogik,
  2) kompetensi kepribadian,
  3) kompetensi profesional, dan
  4) kompetensi sosial.

Ciri-ciri Guru yang Baik menurut Prof. Dr. S. Nasution, M.A.

1. Memahami dan menghormati murid
2. Menguasai bahan pelajaan yang diberikan
3. Menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran
4. Menyesuaikan bahan pelajaran dengan kesanggupan individu murid
5. Mengaktifkan murid dalam belajar
6. Memberi pengertian dan bukan hanya kata-kata belaka
7. Menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan murid
8. Mempunyai tujuan tertentu dengan bahan pelajaran yang diberikan
9. Jangan terkait oleh satu buku pelajaran
10. Tidak hanya mengajar dalam arti menyampaikan pengetahuan saja kepada murid, tetapi senantiasa mengembangkan pribadi anak

Peserta Didik/ siswa/ murid

- KBBI: orang (anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah)
- Peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran.
- Peserta didik adalah modal berharga yang akan mempengaruhi kemajuan Indonesia di masa mendatang.

Sarana Prasarana

- Sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran**.**

  Contoh: buku paket, LKS, alat peraga, dll.
- Prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, kelengkapan, dan benda-benda yang digunakan guru (dan murid) untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan**.**

  Contoh: gedung sekolah, perpustakaan, meja, laboratorium, kipas angin, dll.

KONDISI PENDIDIKAN KESELURUHAN

MENYEDIHKAN → apabila dibandingkan dengan kualitas pendidikan negara lain (Finlandia dan India)

Mutu pendidikan di Indonesia dibandingkan dengan mutu pendidikan di luar negeri sangatlah berbeda jauh. Pendidikan di Indonesia jauh tertinggal dengan negara-negara maju lainnya. Hal yang dapat kita lakukan adalah membandingkan dan berkaca diri dengan pendidikan luar negeri. “perbandingan ini dilakukan agar kita memiliki acuan untuk memperbaiki apa yang masih menjadi kelemahan kita”.

(-)Kekurangan Pendidikan di Indonesia

1. Pendidik (Guru)

a. Ketimpangan kemajuan antara desa dan kota → jumlah guru yang belum merata,
b. Kurangnya pemerataan kualitas guru dikota dan didesa/ pedalaman
c. menderita penyakit tertentu

Kualitas kompetensi rendah

1. Pembelajaran hanya pada buku paket (guru tdk membaca/ mempunyai referensi lain)
2. Mengajar satu arah (metode pembelajaran ceramah) → monoton
3. Guru tidak membiasakan diskusi dua arah (menyebabkan siswa susah bertanya, cepat bosan, dan tidak fokus)
4. Minimnya pendidikan karakter siswa (krn diajarkan saja tidak dibiasakan)

Penyakit Guru

- **TIPUS**: tidak punya selera
- **MUAL**: mutu amat lemah
- **KURAP**: kurang rapi
- **KUDIS**: kurang disipilin
- **ASMA**: asal masuk kelas
- **TBC**: tak bisa computer
- **KUSTA**: kurang strategi
- **KRAM**: kurang terampil
- **Asam Urat**: asal sampai, materi kurang akurat
- **LESU**: lemah sumber
- **Ginjal** : gajinya nihil, jarang aktif dan lambat
- **Diare** : dikelas anak-anak diremehkan

Usaha peningkatan profesionalisme guru

- Presensi dan kedisiplinan guru
- Pemberdayaan *Teacher Meeting*
- Mengikuti Penataran
- Mengikuti Kursus Pendidikan
- Mengikuti seminar Lokakarya atau Workshop Pendidikan
- Seleksi atau rekruitmen guru yang ketat, jujur dan transparan.
- Penyiapan calon pendidik dan tenaga kependidikan yang selaras dengan standar kompetensi, dan lebih menekankan praktik dengan landasan teori yang kuat

Masalah pada Peserta Didik

- Kurangnya motivasi (intern) untuk belajar
- Faktor keluarga, sekolah dan lingkungan (ekstern) untuk mendukung peserta didik dalam kegiatan belajar
- Kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran

Masalah Pertama

Masalah Kedua

Masalah Ketiga

Masalah pada Kurikulum

- ✓ Kurikulum di Indonesia terlalu kompleks
- ✓ Kurangnya sumber/dasar pengembangan kurikulum
- ✓ Terlalu cepat berganti kurikulum dan berganti nama

Masalah pada Sarana Prasarana

- Ketimpangan kemajuan antara desa dan kota
  →keterbatasan sarana prasarana pendidikan di daerah terpencil
  → rendahnya kualitas sarana fisik
- Belum semua sekolah di Indonesia memiliki sarana prasarana yang memadai

Antara dikota dan pedalaman....

Gedung SD di Jakarta ≠ **Gedung SD di Belitung**

Ruang kelas SD di Jakarta ≠ **Ruang Kelas SD di NTT**

Perpustakaan SD di Jakarta

≠

Perpustakaan SD di Kapuas

Masalah pada Lingkungan (Ortu)

- Ketidakpedulian orang tua/siswa akan pentingnya pendidikan (partisipasi)

  → Anak usia belajar ngamen di jln, anak dilarang sekolah dengan alasan sekolah itu mahal, dll...

Anak usia sekolah dibiarkan mengamen maupun berjualan koran saat jam sekolah…

(+)Kelebihan Pendidikan di Indonesia

Faktor pendukung pendidikan indonesia

1. SDA yang melimpah (lautan luas, perkebunan, pertanian, tanah yang subur)
2. SDM melimpah (penduduk terbesar ke-4)

   → Cina, Amerika, India, INDONESIA.

3. Pemandangan alam yang menakjubkan, peninggalan sejarah dan budaya (Bali serta adat istiadatnya, candi, keraton dll)

- Telah di targetkannya pembenahan dan pembentukan karakter siswa
- Telah ditargetkan untuk penyiapan generasi yang selalu update dengan perkembangan zaman

Kata mutiara

The whole purpose of education is to turn mirrors into windows “

“Sydney J. Harris”

PENDIDIKAN DI NEGARA BERKEMBANG: INDIA

DEMOGRAFI INDIA VS INDONESIA

Pembeda	INDIA	INDONESIA
Luas Wilayah	3.287.263 km^2 (ke-7 terluas di dunia)	1,904,569 km^2 (ke-15 terluas di dunia)
Jumlah Penduduk	1,252 milyar jiwa	242 juta jiwa (2014)
Agama	Hindu (83%), Islam (12%), Kristen, Sikh dll (5%)	Islam (87,2%), Kristen Katolik (7%), Hindu (1,7%), Budha dan lain-lain (0,9%)
Pendapatan Per Kapita	$3.404	$1.626%
Bahasa Resmi	Hindi dan Inggris	Bahasa Indonesia

TUJUAN PENDIDIKAN DI INDIA

Untuk memberantas buta huruf

Untuk meningkatkan perkembangan ekonomi

Untuk meningkatkan mobilitas dan integrasi sosial

Untuk memajukan dan mengembangkan ilmu dan teknologi

Untuk memperbaiki kondisi sosial masyarakat

SISTEM PENDIDIKAN INDIA

BAGAN SISTEM PENDIDIKAN INDIA

- ✓ India menganut sistem pendidikan dengan pola 10+2+3/4/5

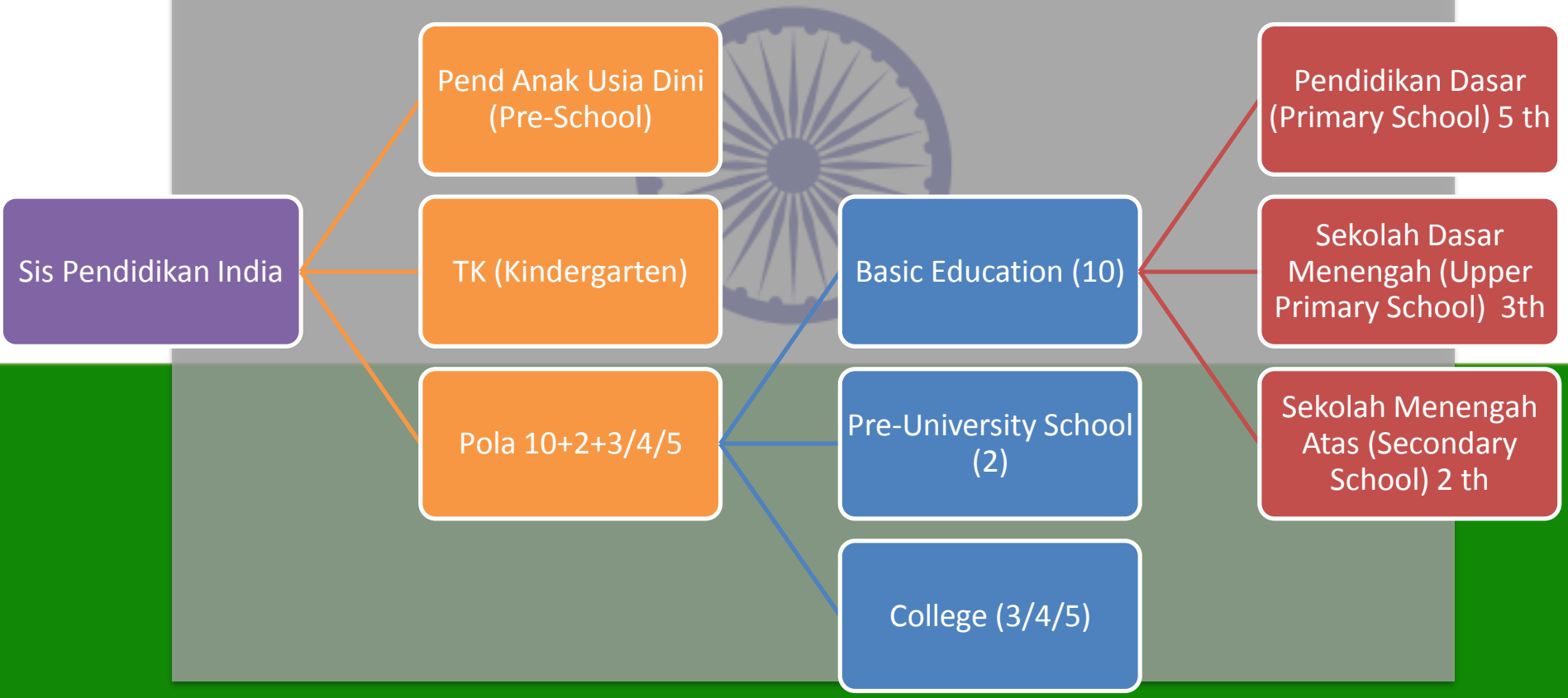

LEMBAGA-LEMBAGA DALAM SISTEM PEND INDIA

- ✓ *National Council of Educational Research and Training* (NCERT) = mengelola kurikulum
- ✓ *National University of Educational Planning and Administration* (NUEPA) = badan pengembangan dan perencanaan pendidikan tinggi.
- ✓ *National Council for Teacher Education* (NCTE) = badan akreditasi sekolah dan kinerja guru.
- ✓ *National Book Trust* (NBT) = menyediakan buku dari jenjang pendidikan dasar hingga universitas.

JENIS PENDIDIKAN DI INDIA

JENIS-JENIS SEKOLAH DI INDIA

- Sekolah Negeri (*Public School*)
- Sekolah Swasta (*Private School*)
- Sekolah Internasional (*International School*)
- Sekolah Nasional Terbuka (*National Open School*)
- Sekolah bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (*Special-Needs School*)

JENJANG PENDIDIKAN DI INDIA

JENJANG PENDIDIKAN DI INDIA

Pendidikan Dasar (*Primary Education*)

Pendidikan Menengah (Secondary *Education*)

Pendidikan Tinggi (*Higher Education*)

PENDIDIKAN DASAR (PRIMARY EDUCATION)

- ✓ Merupakan jenjang yang setara dengan SD di Indonesia namun dilaksanakan selama 5 tahun.
- ✓ Gratis
- ✓ Sarana prasarana masih kurang layak terutama sekolah negeri.
- ✓ Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dlm pddkn dasar, India melarang buruh usia anak-anak.
- ✓ Partisipasi masy thdp pendidikan dasar 95% (2012) sedangkan Indonesia (97%)

Lanjutan.... PENDIDIKAN DASAR

- ✓ Pendidikan di India masih memiliki sarana prasarana yang memprihatinkan, sebaran sekolah yang tak merata, rasio guru-siswa yang masih tinggi, sedikitnya pusat pelatihan guru.
- ✓ Upaya India untuk mewujudkan pendidikan bermutu adalah pembentukan *District Primary Education Programme* (DPEP) = mewujudkan universalisasi pendidikan dasar India melalui reformasi dan revitalisasi sistem pendidikan dasar.
- ✓ 85% ANGGARAN dari DPEP dibiayai oleh pemerintahan sedangkan sisa sebesar 15% dibiayai oleh pemerintahan negara bagian.

PENDIDIKAN MENENGAH (SECONDARY EDUCATION)

- ✓ Pendidikan jenjang menengah (*Secondary Education*) dibangun melalui kebijakan pendidikan nasional (*National Policy on Education*-NPE).
- ✓ Pendidikan menengah menampung anak-anak usia 14-18 tahun yang berjumlah 885 juta anak sesuai sensus penduduk India tahun 2001. Meskipun hanya 31 juta anak yang bersekolah pada tahun 2001 dan 2002, yang berarti bahwa duapertiga dari populasi masih belum bersekolah.
- ✓ Sejak tahun 1974, program pendidikan terintegrasi bagi anak-anak kurang mampu mulai diterapkan tidak hanya di jenjang pendidikan dasar tetapi juga pendidikan menengah.

PENDIDIKAN TINGGI DI INDIA

- ✓ tahun 2009 India mempunyai 20 universitas, 215 universitas negeri, 100 institusi yang setara dengan universitas, 5 institusi yang menjadi kepentingan nasional dan institusi lain yaitu 16.000 perguruan tinggi, termasuk diataranya adalah 1800 perguruan tinggi khusus wanita.
- ✓ Seluruh perguruan tinggi di bawah naungan badan bernama *University Grant Commission*.

PENDIDIKAN TINGGI DI INDIA (2)

- ✓ Jenjang di PT
  - Strata 1 (*Bachelor Degree*) = 3 tahun
    - hukum dan arsitek = 5 tahun
    - jurusan teknik, teknologi, seni lukis, kedokteran gigi = 4tahun
    - jurusan isipol, humaniora dan eksak tak ada skripsi
  - Strata 2 (*Master Degree*) selama 2 tahun
  - Strata 3 (*Doctor*) selama 5 tahun

PENDIDIKAN TINGGI DI INDIA (3)

- ✓ Prosedur penerimaan mahasiswa baru: Mengisi formulir > Melampirkan berkas yang diperlukan > Mengikuti Entrance test (tes tertulis dan wawancara > Pengumuman
- ✓ Bahasa pengantar perkuliahan: bahasa Inggris, Hindi, Urdu, dan bahasa Arab.
- ✓ Dari segi mutu, pendidikan tinggi di India lebih maju daripada pendidikan tinggi di Indonesia.
- ✓ *Indian Institute of Technology* (IITs) telah diakui dunia sebagai salah satu institut bergengsi di dunia.

FAKTA LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI DARI INDIA (4)

- ✓ Fenomena *Brain-Drain*
- ✓ 20% karyawan Microsoft adalah lulusan PT di India
- ✓ Tidak sedikit ahli sains dan teknologi dari India menjadi pengajar di universitas top AS.
- ✓ Para profesional teknik dari India diperhitungkan di tingkat dunia.

KURIKULUM INDIA

PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM INDIA

- ✓ Seluruh penduduk India harus memiliki kesempatan yang sama dalam akses memperoleh pendidikan.
- ✓ Kurikulum harus mampu membantu pengembangan potensi siswa
- ✓ Agar nilai-nilai luhur tidak tergerus oleh arus globalisasi, sangat penting untuk menanamkan nilai moral dan sosial yang baik kepada siswa melalui kurikulum

KURIKULUM YANG PERNAH DITERAPKAN DI INDIA

- ✓ Kurikulum India disusun oleh badan yang bernama Dewan Nasional Pendidikan, Penelitian dan Pelatihan/*National Council of Education Research and Training* (NCERT). NCERT mengembangkan kurikulum sejak 1968
  - *The Curriculum for the Ten Year School* (1975)
  - Kerangka Kurikulum Nasional untuk Pendidikan dasar dan Menengah tahun 1988
  - Kerangka Kurikulum Nasional tahun 2000
  - Kerangka Kurikulum Nasional tahun 2005

NATIONAL CURRICULUM FRAMEWORK 2000 (NCF 2000)
KERANGKA KURIKULUM NASIONAL 2000

PENERAPAN KURIKULUM 2000 DALAM PENDIDIKAN DASAR

- ✓ Jenjang pendidikan dasar dapat divisualisasikan menjadi dua segmen yang berkesinambungan.
  - Segmen 1 adalah kelas I dan II
  - Segmen 2 kelas III hingga kelas V.
- ✓ Pengelompokan ini hampir sama dengan pengelompokan kelas tinggi dan kelas rendah di Indonesia.

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN DASAR DI SEGMEN 1

Kelas I dan II	**Bahasa pertama = bahasa ibu/bahasa daerah**
	Matematika
	Seni, kesehatan, dan kehidupan produktif

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN DASAR DI SEGMEN 2

Kelas III hingga kelas V	**Bahasa pertama = bahasa ibu/bahasa daerah**
	Matematika
	Pembelajaran berwawasan lingkungan
	Seni kehidupan dan kehidupan produktif

MATA PELAJARAN DI UPPER PRIMARY SCHOOL (SETARA SMP)

Bahasa ibu/bahasa daerah, bahasa India modern dan bahasa Inggris
Matematika
Sains dan teknologi
Ilmu-ilmu sosial
Pendidikan vokasional
Pendidikan seni (seni murni, visual dan penampilan)
Pendidikan jasmani dan kesehatan (termasuk olahraga, permainan, yoga, dan pramuka serta kepanduan)

MATA PELAJARAN DI SECONDARY SCHOOL (SETARA SMA/SMK/MA)

Bahasa ibu/bahasa daerah, bahasa India modern dan bahasa Inggris
Matematika
Sains dan teknologi
Ilmu-ilmu sosial
Pendidikan vokasional
Pendidikan seni (seni murni, visual dan penampilan)
Pendidikan jasmani dan kesehatan (termasuk olahraga, permainan, yoga, dan pramuka serta kepanduan)

NATIONAL CURRICULUM FRAMEWORK 2005
(NCF 2005)
KERANGKA KURIKULUM NASIONAL 2005

KERANGKA KURIKULUM NASIONAL 2005
NATIONAL CURRICULUM FRAMEWORK (NCF) 2005

- ✓ Mata pelajaran tidak ada perubahan jika dibandingkan dengan NCF 2000 dan merupakan perbaikan sistemik dari NCF 2000.
- ✓ NCF 2005 menekankan untuk mengurangi batas-batas dalam mata pelajaran sehingga peserta didik pengetahuan yang terintegrasi dan suka cita pemahaman.

PENDIDIK DI INDIA

KEADAAN GURU DI INDIA

- ✓ India masih kekurangan guru terutama pendidikan dasar, rasio guru dengan siswa 1 : 50.
- ✓ Jenjang yang setara dengan SMP (*upper primary school*) masih menggunakan guru kelas, belum ada guru per mapel.
- ✓ Gaji guru sekolah negeri Rp 5- 6 juta.
- ✓ Gaji guru sekolah swasta Rp 5-7 juta.
- ✓ Gaji guru sekolah pinggiran Rp 300 ribu – 1,5 juta.

KEADAAN GURU DI INDIA

Pemerintah India telah mengadopsi strategi tiga cabang, yang meliputi

1. penguatan Lembaga Pendidikan guru
2. revisi kurikulum pendidikan guru sesuai dengan Kerangka kurikulum Nasional Pendidikan guru 2005.
3. meletakkan kualifikasi minimum untuk guru Pendidik dan pengembangan profesional berkelanjutan mereka.

PESERTA DIDIK DI INDIA

KEADAAN PESERTA DIDIK DI INDIA

- ✓ Di negara bagian yang miskin seperti Uttar Pradesh kadang-kadang satu kelas memuat 50-80 siswa.
- ✓ Rendahnya pengajaran yang memanfaatkan aktivitas siswa.
- ✓ Pembelajaran masih didominasi dengan hafalan.
- ✓ Fenomena *Brain Drain*, hijrahnya para akademisi muda untuk bekerja di negara-negara barat.

SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DI INDIA

SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DI INDIA

- ✓ Pada tahun ajaran 2005/2006 hanya 65,01% (570ribu sekolah) saja yang memiliki bangunan tetap bahkan 2,4% (24ribu) masih di bawah tenda.
- ✓ Sekolah negeri di pedesaan seperti di negara bagian Uttar Pradesh dan Bihar masih kesulitan menjamin fasilitas dasar: bangunan tertutup, toilet, papan tulis.
- ✓ Kesenjangan fasilitas sekolah negeri dan swasta.

“Belajar dalam keterbatasan fasilitas bukan halangan untuk tetap berbudi baik”

“Education is an ornament in prosperity and refuge in adversity”
~Aristotle~

Pendidikan Finlandia

- Finlandia merupakan negara dengan pendidikan terbaik di dunia berdasarkan hasil survei inter-nasional yang komprehensif pada tahun 2003 oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).

- Tes tersebut dikenal dengan nama PISA, mengukur kemampuan siswa di bidang sains, membaca, dan matematika.

Tujuan Pendidikan

Mewujudkan *high-level education for all,* yaitu mengupayakan agar seluruh rakyat Finlandia dapat mengenyam pendidikan hingga tingkatan tertinggi, secara merata, dengan kemampuan, keahlian dan kompetensi yang terbaik.

KURIKULUM PENDIDIKAN

Sejak tahun 1968, pemerintah menghapus sistem pendidikan berjenjang (*parallel school system*/ PSS) dan menggantikannya dengan sistem pendidikan wajib dasar nasional 9 tahun, di mana seluruh anak pada usia 7-15 tahun menerima materi dan kualitas pendidikan yang sama dan seragam.

Prinsip kurikulum di Finlandia adalah *Non-discrimination and equal treatment* yang berarti tidak ada diskriminasi dan mendapat perlakuan yang sama.

KURIKULUM PENDIDIKAN

Finlandia memiliki 6 mata pelajaran inti yang semuanya terbungkus dengan kata *orientation*

Orang tua memiliki hak mengevaluasi kurikulum.

Sistem Pendidikan

Karakteristik: *free education, free school meals,* dan *special needs education*

.Remedial tidaklah dianggap sebagai tanda kegagalan tapi sebagai kesempatan untuk memperbaiki.

Tidak ada ranking. Penilaian didasarkan pada bagai-mana mereka mengerjakan tugas, dan bukan pada benar atau salahnya jawaban

Para guru sangat menghindari kritik terhadap pekerjaan siswa mereka. Menghindari kata "kamu salah".

JENJANG PENDIDIKAN

Pendidikan wajib dasar nasional 9 tahun (terdiri dari 6 tahun pendidikan dasar dan 3 tahun pendidikan menengah pertama)

Pendidikan menengah atas dan/atau sekolah kejuruan *(vocational education)*

Pendidikan tinggi (*higher education*).

STANDARDIZED TESTING IS KEPT TO A MINIMUM.

BEFORE A NEW YORK STUDENT REACHES HIGH SCHOOL, HE OR SHE WILL HAVE TAKEN 10 STANDARDIZED TESTS.

Collectively, US students take 100 million standardized tests a year.

FINLAND'S ONLY STANDARDIZED TEST IS TAKEN WHEN STUDENTS ARE 16 YEARS OLD.

KIDS HAVE MORE TIME TO BE KIDS.

AN AVERAGE US 5TH GRADER HAS 50 MIN. OF HOMEWORK PER DAY.

Finnish students rarely do homework until their teens.

And while US elementary students average 27 minutes of recess...

... STUDENTS IN FINLAND GET ABOUT 75 MINUTES A DAY.

Pendidik

TEACHERS IN FINLAND ARE ALL
REQUIRED TO HAVE A MASTER'S DEGREE.
(Which is fully subsidized by the state.)
ONLY THE TOP 10% OF GRADUATES ARE
ACCEPTED INTO TEACHING PROGRAMS.
AND FINLAND'S TEACHERS
ARE AS ESTEEMED AS THEIR
DOCTORS OR LAWYERS.

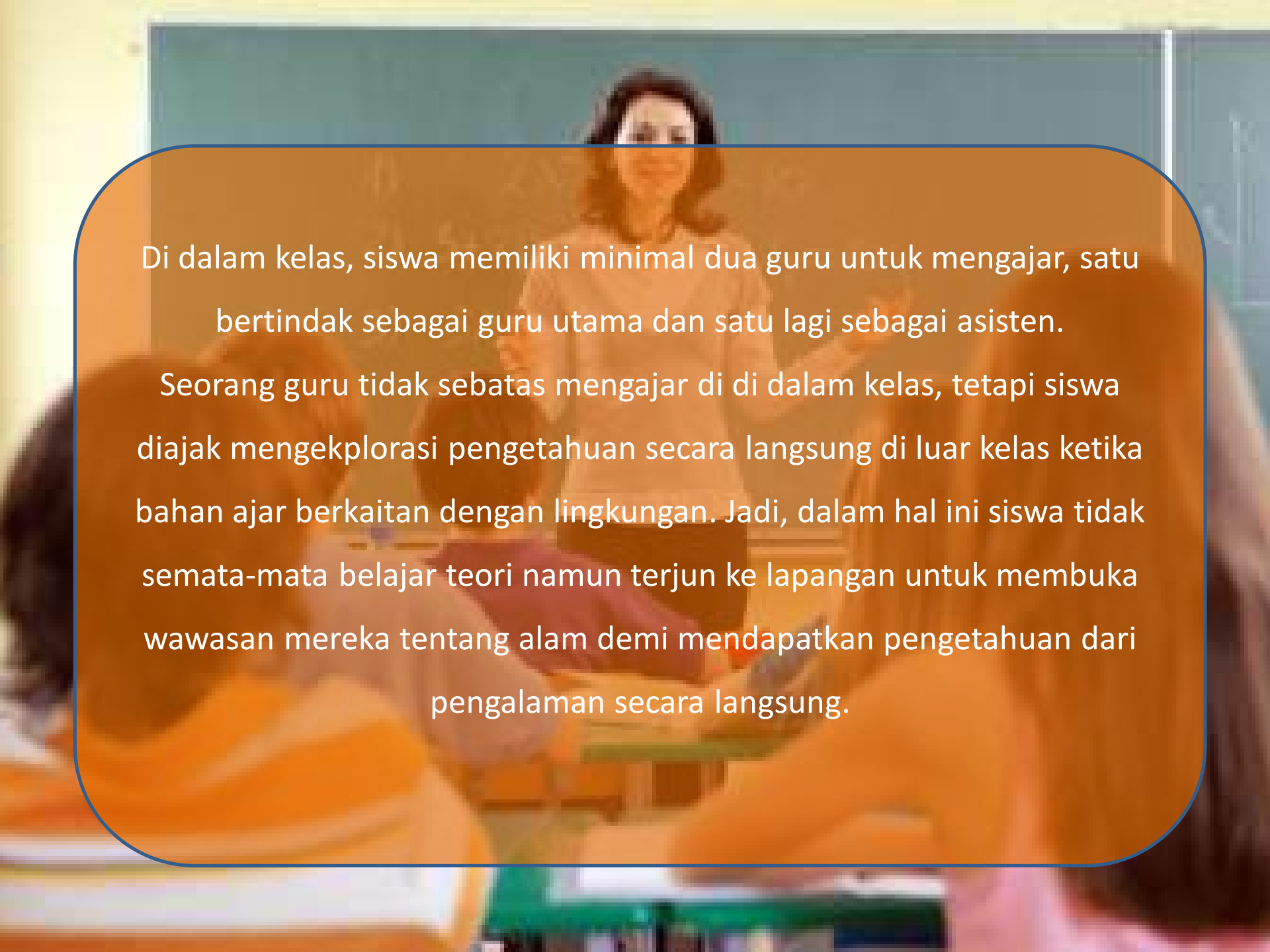

Di dalam kelas, siswa memiliki minimal dua guru untuk mengajar, satu bertindak sebagai guru utama dan satu lagi sebagai asisten.

Seorang guru tidak sebatas mengajar di di dalam kelas, tetapi siswa diajak mengekplorasi pengetahuan secara langsung di luar kelas ketika bahan ajar berkaitan dengan lingkungan. Jadi, dalam hal ini siswa tidak semata-mata belajar teori namun terjun ke lapangan untuk membuka wawasan mereka tentang alam demi mendapatkan pengetahuan dari pengalaman secara langsung.

Peserta Didik

Seluruh anak memiliki kesempatan yang sama untuk bersekolah

Bayi yang lahir kepada keluarganya diberi *maternity package* yang berisi 3 buku bacaan untuk ibu, ayah, dan bayi itu sendiri

Siswa di Finlandia mulai sekolah pada usia 7 tahun dengan pembelajaran 30 jam perminggu.

Peserta Didik

Para siswa di Finlandia tidak menggunakan seragam sekolah.

Jumlah siswa dalam satu kelas maksimal 20 orang yang diampu 2 orang guru.

Sekolah dasar dan sekolah menengah petama disatukan, jadi para siswa tidak perlu berganti sekolah pada usia 13 tahun

Sarana dan Prasarana

- Sekolah telah menyiapkan segala sesuatu untuk proses pembelajaran dan pendidikan di sekolah.
- Kebutuhan untuk praktik pada setiap mata pelajaran sudah tersedia sekolah.
- Untuk kegiatan fotografi sekolah menyediakan beberapa kamera yang baik dan dapat dipakai siswa.
- Sekolah telah menyediakan makan siang untuk siswa dengan didukung peralatan dapur yang modern.
- Finlandia menerbitkan lebih banyak buku anak-anak daripada negeri mana pun di dunia. Stasiun TV menyiarkan program berbahasa asing dengan teks terjemahan dalam bahasa Finish.
- Biaya pendidikan di Finlandia ditanggung oleh negara hingga perguruan tinggi.

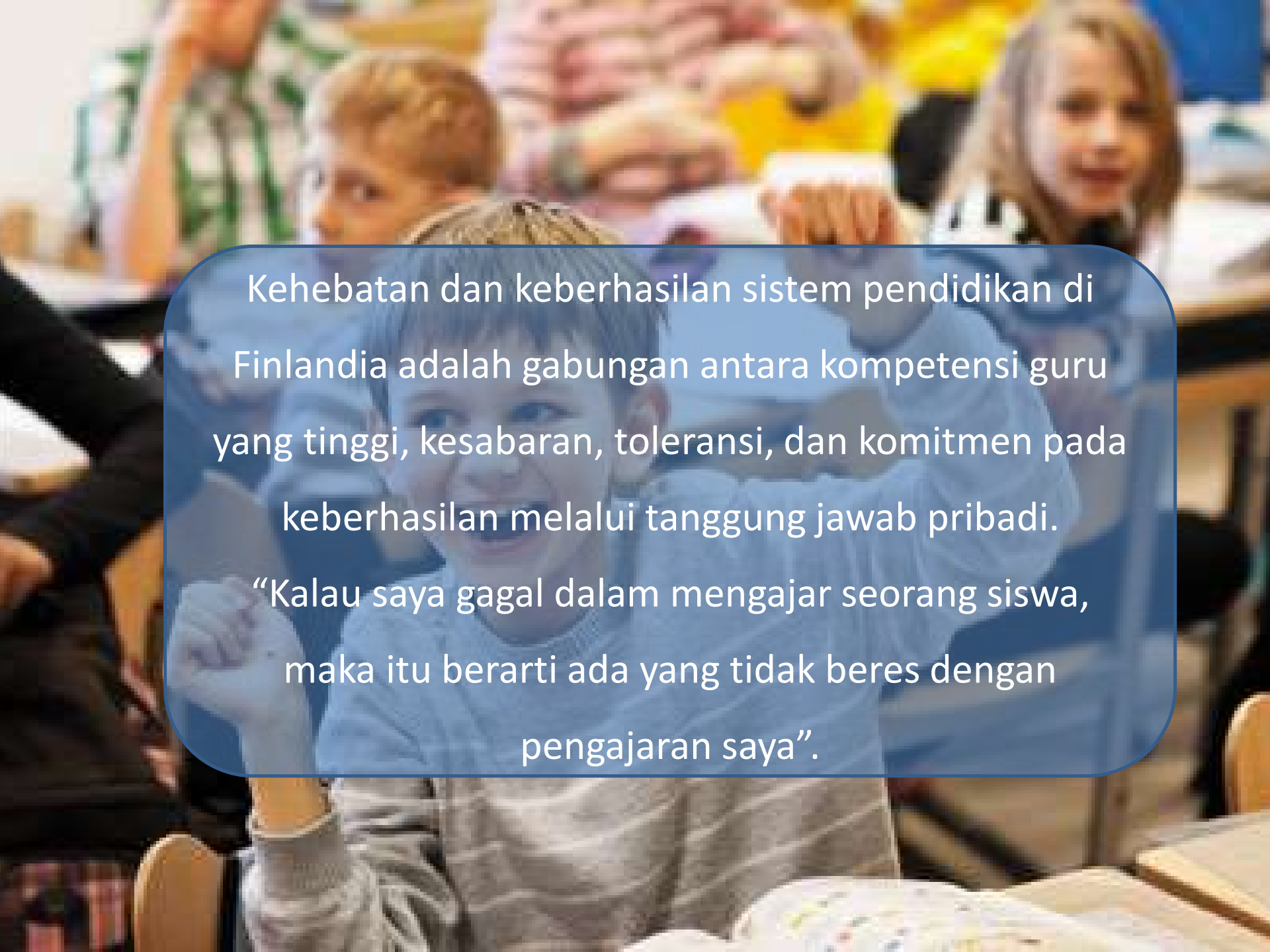

Kehebatan dan keberhasilan sistem pendidikan di Finlandia adalah gabungan antara kompetensi guru yang tinggi, kesabaran, toleransi, dan komitmen pada keberhasilan melalui tanggung jawab pribadi.

“Kalau saya gagal dalam mengajar seorang siswa, maka itu berarti ada yang tidak beres dengan pengajaran saya”.

“The mediocre teacher tells, the good teacher explains, the superior teacher demonstrates, THE GREAT TEACHER INSPIRES !”

~William Arthur Ward~

- Adiza Belva 4011 : 7-15 th tdk ada raport. Tingkat keberhasilannya menggunakan apa ? APBN Finlandian dan Indonesia besarnya mana ? Apakah berpengaruh ?
- Nur hida 1110 : mapel nya apa aja ? Apakah ada pendidikan karakter di Finlandia ?
- Isti Rahmawati 1060 : Bagaimana untuk anak slowlearner ? Di PT ada PR ngk ? Kurikulum diberi jangka waktu?
- Limas 1066 : Kelebihan pendidikan Indonesia ? Ideal nya ganti kurikulum berapa th sekali ? Yang membuat kita tertinggal itu SIAPA ??
- Umi 1027 : Kenapa masih ada yang tdk merata pendidikannya ? Apa yg membuat Finlandia maju ??
- Yang dibandingkan antara Indonesia, India dan Finland itu apaa ??